

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12910 dengan objek penelitian dalam skripsi ini mencakup analisis faktor-faktor fundamental yang memiliki pengaruh terhadap Harga saham perusahaan. jenis data yang dibutuhkan bersumber dari laporan keuangan emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah 17 perusahaan yang aktif dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

3.1.1. Sejarah Singkat

Jakarta Islamic Indeks merupakan indeks yang terdiri 30 saham mengakomodasi syariat investasi dalam Islam atau Indeks yang berdasarkan syariah Islam. Sama dengan pengertian di atas, Mustafa Edwin Nasution mendefinisikan *Jakarta Islamic indeks* dengan “30 jenis saham dari emiten – emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah.”

Dengan kata lain, dalam Indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariah Islam. Saham-saham yang masuk dalam Indeks Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah.

Pada dasarnya saham syariah sudah ada di Indonesia pada tahun 1997 dengan diluncurkannya saham reksadana syariah oleh PT. Dana Reksa. Landasan hukum dari peluncuran saham syariah ini didasarkan pada undang – undang pasar modal no. 8 tahun 1995. pasal 1 butir 13 dari undang – undang tersebut yang menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan *public* yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dengan berlandaskan pada undang – undang yang sama dengan penerbitan saham syariah dana reksa, pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah.

Kriteria Saham Yang Memenuhi Prinsip – Prinsip Syariah

Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam

Dari sekian banyak emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat beberapa emiten yang kegiatan usahanya belum sesuai dengan syariah, sehingga

saham-saham tersebut secara otomatis belum dapat dimasukkan dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index*.

Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional Penerbitan Efek Syariah, jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Sedangkan kriteria saham yang masuk dalam kategori syariah adalah:

- a. Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang diuraikan di atas
- b. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang / jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu
- c. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:

- Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%)
- Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (revenue) tidak lebih dari 10%

Kriteria Pemilihan Saham *Jakarta Islamic Index*

Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index dilakukan proses seleksi sebagai berikut :

- a. Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam – LK.
- b. Memilih 60 saham dari daftar efek syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar dalam 1 tahun terakhir.
- c. Dari 60 perusahaan tersebut dipilih 30 perusahaan berdasarkan likuiditas, yaitu nilai transaksi di pasar reguler dalam 1 tahun terakhir.

Adapun tahapan atau seleksi untuk saham yang masuk dalam indeks syariah antara lain:

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 (tiga) bulan (kecuali masuk 10 besar dalam hal kapitalisasi)
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tenaga tahun terakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%
- c. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuidasi rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruhnya, selanjutnya dianalisis secara statistik untuk diambil suatu kesimpulan. Hal ini sejalan dengan pendapat M.Najir (2003:54) yaitu : penelitian deskriptif dan verifikatif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Rancangan penelitian yang dilakukan melalui metode eksplanatori dengan desain penelitian *survey*, yang bersumber dari data sekunder berupa data

keuangan dari perusahaan yang memberikan laporan keuangan, sedangkan analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi berganda.

3.2.1 Populasi dan Penarikan Sample

3.2.1.1 Populasi sasaran penelitian

Populasi sasaran penelitian adalah perusahaan yang masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Jakarta dan menerbitkan laporan keuangan selama 4 tahun yakni dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

3.2.1.2. Teknik Penarikan Sample

Sample dipilih menggunakan tehnik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah tehnik penentuan *sample* dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono : 1999). *Sample* diambil dari populasi secara purposive dengan pertimbangan ketersediaan data.

Adapun kriteria – kriteria yang penulis gunakan dalam proses penarikan *sample* penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dijadikan *sample* dari penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang dijadikan *sample* dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan yang

telah di audit, laporan keuangan yang dipakai adalah laporan keuangan per 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2013.

Berdasarkan kriteria – kriteria tersebut , maka perusahaan yang dijadikan sample pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Tabel 3.1**Daftar nama 17 Perusahaan yang masuk dalam kategori Perhitungan*****Jakarta Islamic Index yang tercatat di Bursa Efek Indonesia***

No	KERANGKA SAMPEL (KODE SAHAM)	PERUSAHAAN
1	LSIP	PT london sumatra plantation tbk
2	MNCN	Media nusantara citra tbk
3	PGAS	Perusahaan gas negara (persero) tbk
4	PTBA	Tambang batubara bukit asam tbk
5	SMGR	Semen indonesia (persero) tbk
6	KLBF	Kalbe farma tbk
7	JSMR	Jasa marga (persero) tbk
8	ITMG	Indo tembagraja megah tbk
9	INTP	Indocement tunggal prakasa tbk
10	INDF	Indofood sukses makmur tbk
11	INCO	Vale indonesia tbk
12	EXCL	XI exiata tbk
13	CTRA	Ciputra development tbk
14	CPIN	Charoen pok hband tbk
15	ASII	Astra international tbk
16	AKRA	AKR corporindo tbk
17	AALI	Astra egro lestari Tbk

Sumber : idx.com

3.2.2 Oprasionalisasi Variable

Penelitian ini mencoba menelaah korelasi *variable independent* dan *variable dependent*.

1. Variable Independent (x) dalam hal ini adalah faktor-faktor fundamental yang terdiri dari Empat komponen yaitu :

$X_1 = Debt\ to\ equity$ (DER)

$X_2 = Retrun\ on\ Aset$ (ROA)

$X_3 = Dividen\ Per\ Share$ (DPS)

$X_4 = Price\ Book\ Value$ (PBV)

2. Variable dependent (y) dalam hal ini adalah harga saham yang dihitung menggunakan *closing price*.

Tabel 3.2
Oprasionalisasi Variable

Variabel	Sub variabel	Indokator	Skala data
Faktor-faktor Fundamental	<p style="text-align: center;"><i>Debt to equity (DER)</i> (X1)</p> <p>merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat <i>leverage</i> (penggunaan utang) terhadap total <i>shareholders' equity</i> yang dimiliki perusahaan (Ang, 1997:18.35).</p>	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{modal (equity)}}$	Rasio
	<p style="text-align: center;"><i>Retrun on Aset (ROA)</i> (X2)</p> <p>Hardono mardiyanto (2009;62) “Return on asset (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan Menghasilkan laba bersih yang berasal dari aktivitas investasi.”</p>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio

	<p>Dividen Per Share (DPS) (X3)</p> <p>Pengertian menurut Riyanto (1995:269) , “<i>dividen per share</i> digunakan untuk mengukur berapa jumlah rupiah yang akan diberikan kepada pemilik saham dari keuntungan tiap lembar saham.</p>	$DPS = \frac{\text{Deviden yang dibayarkan}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio
	<p>Price Book Value (PBV) (X4)</p> <p><i>Price Book Value (PBV)</i> merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang, 1997).</p>	$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$	Rasio
<p>HARGA SAHAM (Y)</p> <p>Menurut Saut Hasnan dan Enny pudjiastuti (2004;151) “ Harga saham merupakan nilai sekarang (<i>present value</i>) dari penghasilan penghasialan yang akan dietrima oleh pemodal dimasa yang akan datang.”</p>	-	Closing price	Rasio

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Penelitian lapangan (*field research*) : yaitu dengan teknik observasi yang mengadakan penelitian langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan.
2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) : yaitu dengan cara mempelajari atau mengkaji serta menelaah literature – literature berupa buku – buku referensi , jurnal , makalah, thesis , maupun skripsi terdahulu dan catatan kuliah yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Tujuan kepustakaan adalah memperoleh landasan teori yang mendukung penelitian ini.

3.2.4. Analisis Hasil

Setelah data untuk penelitian telah di peroleh, maka data tersebut dikumpulkan dan kemudian dianalisis. Sebelum melakukan analisis peneliti melakukan analisis pergerakan faktor fundamental perusahaan, analisis pergerakan harga saham perusahaan berdasarkan laporan keuangan , dan analisis statistik.

3.2.4.1. Analisis perkembangan faktor fundamental

Analisis perkembangan faktor fundamental ini di dasarkan pada perusahaan yang masuk dalam kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 31 Desember 2010 sampai dengan tahun 2013.

3.2.4.2. Analisis Pergerakan Harga saham perusahaan berdasarkan laporan keuangan

Analisis pergerakan Harga saham perusahaan berdasarkan pengamatan dengan menggunakan *closing price* sebagai indikatornya ditunjukkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atau laba pada tingkat penhadapatan serta perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan perlembar saham ditunjukkan untuk mengukur pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut. Data faktor fundamental didasarkan pada salah satu perusahaan yang termasuk kedalam kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Per 31 Desember 2010 sampai dengan tahun 2013.

3.2.4.3 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan yaitu dengan menggunakan program SPSS 16.00

3.2.5. Teknik Pengolahan Data

3.2.5.1. Prosedur Analisis Data

Regresi linier berganda untuk mnguji *variable independent* yang lebih dari satu *variable* yaitu komponen dari faktor-faktor fundamental diantaranya *Debt to Equity Ratio* (DER) , *Retrun on Aset* (ROA) , *Dividen Per Share* (DPS) , *Price Book Value* (PBV) . Sehingga persamaan atau model yang di gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + e$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam *variable dependen* yang di prediksi (harga saham (*closing price*))

a = harga Y bila X= 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi , yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable* dipenden yang didasarkan pada *variable independent*. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X = Subjek pada *variable independent* yang mempunyai nilai tertentu.

e = Faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini meliputi penetapan hipotesis nol, perhitungan uji statistik dan penetapan tingkat signifikan. Hipotesis yang di uji dalam perhitungan berkaitan dengan terdapat atau tidaknya hubungan yang signifikan antara model regresi berganda koefisien determinasi, uji t dan uji F.

1. Koefisien Determinasi (r^2) , untuk mengetahui pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y sedangkan *variable* lain yang mempengaruhi diabaikan.

$$R = r^2 \times 100\%$$

2. Pengujian Statistik

Untuk menguji statistik disini dilakukan dua macam cara yaitu uji t dan uji F .

- a. Pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t

Dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variable tersebut secara statistik berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Rumus pengujian secara individu yang di pergunakan adalah :

$$t_1 = \frac{rY_{12}\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}y_{12}} \quad t_2 = \frac{rY_{12}\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}y_{21}}$$

Dimana :

r = Nilai Koefisien Korelasi

r² = Nilai Koefisien Determinasi

t = Nilai uji t

n = Banyaknya sample

k = Banyaknya Variable Bebas

pengambilan keputusan :

Ho = koefisien regresi tidak signifikan

Ha = Koefisien regresi signifikan

1. Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel jika statistik $t_{hitung} < statistik\ t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan jika statistik $t_{hitung} > statistik\ t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Statistika tabel : tingkat signifikan (α) adalah 0,05 dan df = n-1-k

2. Berdasarkan probabilitas

Jika probabilitas > 0.05 maka Ha ditolak

Jika probabilitas < 0.05 maka Ho ditolak

- b. Pengujisn secara keseluruhan (simultan) atau uji F

Dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama – sama variable indeviden tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Rumus pengujian secara keseluruhan yang di pergunakan adalah :

$$F = \frac{R^2 / (K)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana : R^2 = Nilai Koefisien determinasi

k = banyaknya parameter

n = jumlah observasi data yang di pergunakan

pengambilan keputusan :

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

1. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Statistika tabel : tingkat signifikan (α) adalah 0.05 dan $df = n-1-k$

2. Berdasarkan probabilitas

Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak